

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sekolah Dasar ialah jenjang pendidikan dasar seorang siswa dalam membentuk karakter dan memberikan pengalaman dalam upaya belajar. Dengan begitu seorang guru harus berupaya untuk memberikan bekal kepada siswa dengan sikap, wawasan dan keterampilan yang cukup sebagai dasar untuk mempersiapkan siswa pada jenjang selanjutnya. Keterampilan berbahasa adalah satu dari kemampuan lainnya yang perlu siswa miliki, selain kemampuan-kemampuan penting lainnya.

Menurut Suryaman, 2012, hlm. 19 dalam (Wibowo, 2016) mengungkapkan bahwa kemampuan berbahasa terdiri dari kemampuan berbicara, kemampuan membaca, kemampuan memerhatikan, kemampuan membaca serta kemampuan dalam menulis. Pada dasarnya ke-empat keterampilan tersebut dapat dikuasai dengan metode berlatih dan mengaplikasikan langsung. Dari keempat aspek tersebut ialah keterampilan menulis yang sama pentingnya dengan aspek yang lain, karena menulis diartikan sebagai aktivitas menuangkan pikiran serta perasaan ke dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan Jamaris (2014, hlm. 155) kegiatan membuat tulisan ialah aktivitas yang tergabung dengan aktivitas lain, karena ketika membuat tulisan ada aktivitas serta kemampuan lain seperti kemampuan visual, kemampuan berpikir serta aktivitas sistem motorik ikut tergerak. Artinya bahwa keterampilan menulis terwujud dari proses pembauran atau penyatuan apa yang telah dibaca, didengar dan dibicarakan oleh siswa yang nantinya diekspresikan ke dalam sebuah karya tulis.

Menulis yang baik membutuhkan penguasaan berbagai unsur kebahasaan untuk menjadikannya isi tulisan. Menurut Sujanto (dalam Mahardhika: 2013) menerangkan bahwa menulis adalah suatu proses tumbuh melalui kegiatan berlatih. Keterampilan siswa dalam proses pembelajaran bahasa yaitu harus bisa membuat siswa mengekspresikan ide-ide, pendapat, atau bahkan pengalamannya kedalam bentuk tulisan. Ada beberapa bentuk tulisan yang terdapat dalam pelajaran Bahasa Indonesia, menurut Pratiwi dkk (dalam Ikhwanuddin: 2013) menyebutkan bahwa

macam-macam bentuk tulisan itu terdiri atas karangan deskripsi, eksposisi, narasi, persuasi dan argumentasi.

Salah satu cara melatih siswa untuk belajar menulis adalah dengan mengajak mereka untuk menceritakan sebuah peristiwa atau pengalaman yang terjadi ke dalam bentuk narasi. Narasi merupakan karya tulis yang tujuannya mengisahkan kronologis suatu kejadian yang terjadi di kehidupan manusia (Semi 2007 dalam Ikhwanuddin 2013, hlm. 3). Faktanya tidak sedikit siswa yang kurang terampil dalam hal menulis karangan narasi. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab kurang terampilnya siswa dalam menulis khususnya karangan narasi, ada faktor eksternal maupun internal. Faktor eksternalnya dari cara pengajaran guru yang monoton dan kurang menarik bagi siswa, pembelajaran yang terus menerus memberikan teori dan sedikit praktek menulis karangan narasi membuat siswa kurang latihan. Kemudian adapun faktor internalnya dari siswa itu sendiri yang bingung bagaimana memulai sebuah tulisan menjadi sebuah isi cerita yang sesuai, serta kurangnya minat mereka dalam hal menulis.

Rendahnya kemampuan siswa dalam hal membuat teks narasi pada pembelajaran Bahasa kelas tinggi khususnya kelas empat Sekolah Dasar membutuhkan upaya perbaikan agar mampu memberi peningkatan pada kemampuan serta keterampilan siswa dalam menulis teks narasi, salah satunya dengan mengganti atau memperbaharui strategi pembelajarannya. Berdasarkan Romiszowsky, 1981 (dalam Wahyudin, 2017) strategi dalam proses belajar mengajar mengandung arti mengoptimalkan proses pembelajaran dengan memilih metode-metode yang mampu memajukan kegiatan belajar peserta didik secara lebih aktif. Strategi pembelajaran ini sangat penting dilakukan supaya aktivitas pembelajaran tersebut tidak membosankan dan siswa dapat memahami ilmu yang diberikan guru dengan mudah. Upaya yang akan dilakukan dalam mengembangkan dan meningkatkan keterampilan menulis narasi pada penelitian ini, yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran *Mind mapping*.

Menurut Buzan (2011, hlm. 14) *mind mapping* atau dalam bahasa Indonesia artinya peta pikiran adalah model pembelajaran yang menaruh informasi ke dalam otak seseorang kemudian memindahkannya ke luar otak, *mind map* adalah sebuah cara mencatat yang efektif dan kreatif. Secara literal yang akan “memetakan”.

Dengan menerapkan strategi pembelajaran *Mind Mapping*, siswa lebih mudah memetakan gagasan dan apa yang dipikirkannya menjadi bagian-bagian yang lebih tersusun, kemudian merangkai ide-ide tersebut menjadi sebuah karangan narasi.

*Mind mapping* memiliki banyak keunggulan dengan keunikannya menggunakan media gambar ditengah sebagai *central*, penggunaan warna dan garis melengkung sebagai penguatan ide yang lebih kreatif dibandingkan hanya dengan menulis konvensional yang hanya menyusun kata dan garis-garis linear yang menjadikannya membosankan. Dengan *mind mapping* juga dapat lebih sesuai dengan cara kerja otak yang membuatnya berfikir lebih kreatif dan imajinatif, sehingga siswa lebih mudah mengembangkan kerangka karangan narasi baik secara alur cerita sebagai penentu arah cerita maupun penentuan unsur instrinsik dan ekstrinsik karangan narasi.

Dari keunggulan yang telah disebutkan, penelitian yang dilakukan Arif Mustofa (FIP UNY 2015) yang berjudul *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Dengan Metode Peta Pikiran (Mind Map) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Samping Kemiri Purworejo*, penerapan *Mind Mapping* berhasil dilakukan dan terdapat peningkatan kemampuan keterampilan menulis narasi di kelas IV SDN Samping Kemiri, perolehan nilai rerata posttest dan keberhasilan siswa saat posttest adalah 58,19 dengan 38% tingkat pencapaian setelah menggunakan *mind mapping*. Pada siklus 1 nilai rerata keterampilan menulis narasi mencapai tingkat keberhasilan 62% dan meningkat lagi pada siklus ke 2 sebesar 75%. Begitu pun dengan penelitian yang dilakukan M Arif Ikhwanuddin (FIP UNS 2013) dengan judul *Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa kelas IV SDN Wonosari 02 Semarang*, dalam penelitian tersebut mengungkapkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis narasipun mengalami peningkatan, pada siklus pertama meningkat hingga 65,5% dan siklus kedua meningkat sebesar 89,19% dengan KKM > 64.

Dari uraian yang telah disebutkan, penggunaan strategi *mind mapping* dianggap mampu meningkatkan kemampuan keterampilan menulis karangan narasi di sekolah dasar. Oleh karena itu peneliti mengajukan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Kemampuan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Apakah kemampuan keterampilan menulis karangan narasi siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran *mind mapping* lebih baik dari pada sebelum menggunakan strategi pembelajaran *mind mapping*?
- 1.2.2 Bagaimana pengaruh strategi pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan keterampilan menulis karangan narasi siswa?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang didapat, maka tujuan yang perlu dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.3.1 Mengetahui apakah kemampuan keterampilan menulis karangan narasi siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran *mind mapping* lebih baik dari pada sebelum menggunakan strategi pembelajaran *mind mapping*.
- 1.3.2 Mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan keterampilan menulis karangan narasi siswa.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Setelah terlaksanakannya penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat bagi berbagai pihak khususnya dalam bidang pendidikan. Berikut manfaat dari penelitian yang telah dilaksanakan :

### 1.4.1 Manfaat bagi siswa

Dengan telah dilakukannya penelitian, siswa mampu meningkatkan dan mengembangkan kemampuan menulis narasi dengan baik, kemudian hasil belajar pembelajaran bahasa khususnya Bahasa Indonesia dapat meningkat.

### 1.4.2 Manfaat bagi guru

Adapun manfaat bagi pendidik adalah mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan memperbaiki hasil belajar dalam pembelajaran karangan narasi. Kemudian pendidik dapat mengaplikasikan strategi pembelajaran *mind mapping* yang mampu meningkatkan kegiatan pembelajaran menjadi lebih berkualitas sebagai seorang pendidik yang aktif, imajinatif dan kreatif dimasa mendatang.

### **1.4.3 Peneliti**

Peneliti dapat mengetahui tingkat keberhasilan strategi belajar *Mind Mapping* terhadap peningkatan kemampuan keterampilan menulis narasi, serta memotivasi diri membuat sebuah karya ilmiah yang dapat berguna untuk meningkatkan kualitas belajar yang inovatif dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah dasar.

### **1.4.4 Kepala Sekolah**

Manfaat bagi Kepala Sekolah yaitu diharapkan dapat menjadi pedoman dalam mengelola dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran keterampilan menulis khususnya pembelajaran karangan narasi. Serta diharapkan juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa untuk meningkatkan pembelajaran yang unggul di sekolah.

## **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika dalam penulisan tugas akhir ini mencakup lima bab, yang dibuka dengan pendahuluan (BAB I) dan diakhiri dengan kesimpulan dan saran (BAB V). Berikut adalah rincian lima bab tersebut :

BAB I, yaitu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, kemudian rumusan masalah, tujuan dari penelitian yang dilakukan, manfaat penelitian bagi berbagai pihak, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II, yaitu kajian teori atau tinjauan pustaka yang berisi kajian teoritik yang berkaitan dengan teori-teori pengaruh strategi pembelajaran *mind mapping* terhadap kemampuan keterampilan menulis teks narasi.

BAB III, yaitu metode penelitian yang berisi desain dan jenis penelitian yang digunakan, partisipan penelitian, populasi dan sampel, variabel bebas dan variabel terikat, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, tahapan-tahapan penelitian dan analisis data.

BAB IV, yaitu hasil dan pembahasan penelitian yang berisikan : temuan dan pembahasan dari temuan peneliti.

BAB V, yaitu kesimpulan, implikasi dan rekomendasi yang berisikan sesuai dengan judul tersebut yaitu, kesimpulan, implikasi dan rekomendasi.

Kemudian dilanjutkan dengan daftar pustaka serta lampiran yang dibagi ke dalam empat bagian, yaitu lampiran A, Lampiran B, Lampiran C dan Lampiran D.

Nadia Aulia Safitri, 2021

***PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP KEMAMPUAN KETERAMPILAN  
MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)